



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Maret 2021

Halaman: 2

Masih Banyak PKL Malioboro Belum Vaksinasi

UMBULHARJO (MERA-PI) - Sebagian pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro belum menjalani vaksinasi Covid-19. Mereka tidak datang saat kegiatan vaksinasi massal pada awal Maret lalu. Para pedagang diminta untuk segera melakukan vaksinasi untuk mencegah sebaran Covid-19.

"Sebagian besar sudah menjalani vaksin. Yang belum vaksin jumlahnya tidak lebih dari 25 persen dari total PKL di Malioboro," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto, Kamis (25/3).

Ekwanto menyatakan saat kegiatan vaksinasi massal ada sebagian pedagang yang tidak datang sesuai jadwal yang ditetapkan karena masih khawatir. Dia menyebut pada hari pertama dan kedua vaksinasi massal, hanya sekitar 50 persen undangan yang datang. Tapi pada hari ketiga dan keempat jumlah peserta undangan yang datang vaksinasi massal melonjak.

"Pedagang yang diundang pada hari pertama dan kedua, datang di hari ketiga dan keempat sehingga melonjak. Itu karena sebagian pedagang belum yakin dan ingin melihat dulu teman-temannya yang

mengikuti vaksin ada dampaknya atau tidak. Setelah tahu tidak ada efek sampai berat, akhirnya ikut vaksinasi," terangnya.

Pihaknya mengimbau pedagang yang belum vaksin agar segera menjalani vaksinasi. Caranya pedagang harus mengurus surat pengantar vaksinasi kantor UPT Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta. Setelah itu vaksinasi Covid-19 dapat dilakukan di puskesmas terdekat di Malioboro di Puskesmas Gedongtengen, Gondomanan dan Danurejan.

"Nama pedagang sudah tercatat dalam daftar penerima

vaksin karena sudah terdaftar pada awal Maret. Untuk bisa mengakses vaksinasi, maka perlu surat pengantar dari UPT kami," papar Ekwanto.

Ditargetkan seluruh pedagang yang belum menjalani vaksinasi Covid-19 dapat mengakses layanan vaksin hingga tiga pekan depan. Sedangkan bagi pedagang yang tetap enggan divaksinasi kecuali karena medis, akan diwajibkan menjalani rapid antigen tiap dua hari sekali jika tetap ingin berjualan.

"Makanya kami minta komitemnya yang belum divaksin agar segera divaksin. Sudah ada komitmen dengan

ketua paguyuban pedagang. Kalau tidak divaksin maka kalau mau jualan harus rapid antigen secara mandiri," tambahkannya.

Pihaknya menegaskan komitmen untuk vaksinasi Covid-19 itu untuk memberikan perlindungan dari potensi penularan Covid-19 dan rasa aman para pedagang yang berjualan. Termasuk para pengunjung di kawasan Malioboro. "Kalau belum vaksin punya potensi kena Covid-19 dan menyebarkan ke orang lain. Jangan sampai ada yang berujung belum vaksin dan terjadi penularan," imbu Ekwanto. **(Tri)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005